



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs ISLAM BABUSSALAM PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL

Sabrun

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

Email: sabrun@undikma.ac.id

Submit: 27-09-2023; Revised: 11-10-2023; Accepted: 21-10-2023; Published: 30-10-2023

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar siswa MTs. Islam Babussalam pada materi persamaan linear dua variabel tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah *one grup pre test post test*. Subjek penelitian ini adalah siswa MTs Islam Babussalam kelas VIII sebanyak 20 orang. Penelitian ini menggunakan satu kelas yang diberikan perlakuan dengan model STAD. Teknik analisis dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pre test* sebesar 8,08 dan hasil *post test* sebesar 15,18. Sehingga diperoleh $t_{hitung} = 9,087$ dan $t_{tabel} = 1,685$, diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh model kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa MTs Islam Babussalam pada materi persamaan linear dua variabel tahun ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Student Team Achievement Divisions, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT: This research aims to determine the effect of the Student Team Achievement Divisions (STAD) type cooperative learning model on MTs student learning outcomes. Islam Babussalam on two-variable linear equations for the 2022/2023 academic year. This research is an experimental research. The experimental design used was one group pre test post test. The subjects of this research were 20 students of MTs Islam Babussalam class VIII. This research used one class that was treated with the STAD model. The analysis technique uses the t test. Based on the research results, it shows that the pre test results are 8.08 and the post test results are 15.18. So we get $t_{count}=9.087$ and $t_{(table)}=1.685$, we get $t_{count} \geq t_{(table)}$. Thus, it is concluded that there is an influence of the STAD type cooperative model on the learning outcomes of MTs Islam Babussalam students in the two-variable linear equation material for the 2022/2023 academic year.

Keywords: Student Team Achievement Divisions, Student Learning Outcomes.

How to Cite: Sabrun. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Islam Babussalam pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 3(4), 217-224. <https://doi.org/10.36312/panthera.v3i4.239>



Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan is Licensed Under a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ujung tombak bagi pembangunan peradaban. Sumber daya manusia yang unggul akan mengantarkan sebuah bangsa menjadi



bangsa yang maju dan berkompetisi di tengah arus globalisasi. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menciptakan manusia yang cendekia, mandiri, dan berkepribadian (Saputri *et al.*, 2022). Sementara itu, bangsa Indonesia masih mengalami hambatan dalam menciptakan kualitas pendidikan yang baik. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini yaitu masih lemahnya proses dalam pembelajaran (Suandi, 2014).

Berdasarkan observasi di MTs Islam Babussalam melalui wawancara guru matematika diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa tidak menyukai matematika karena dianggap pelajaran yang sulit, banyak terdapat rumus, metode yang digunakan guru monoton yaitu ceramah dan latihan, siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan kurangnya keberanian siswa untuk bertanya kepada guru yang mungkin disebabkan karena kurang percaya diri.

Salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk mengantisipasi kelemahan dari model yang digunakan oleh guru adalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) (Amalia, 2023). Model pembelajaran STAD adalah memotivasi para siswa untuk mendorong dan membantu satu sama lain dalam menguasai keterampilan-keterampilan yang disajikan oleh guru. Jika para siswa menginginkan agar kelompok mereka memperoleh penghargaan, mereka harus membantu teman sekelompoknya mempelajari materi yang diberikan. Mereka harus mendorong teman mereka untuk melakukan yang terbaik dan menyatakan suatu norma bahwa belajar itu merupakan suatu yang penting, berharga, dan menyenangkan. Pada dasarnya, model pembelajaran STAD merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk menghidupkan suasana belajar, sehingga dengan model pembelajaran STAD dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan dan kebersamaan dalam pembelajaran. Pada akhirnya siswa akan meningkat hasil belajarnya.

Menurut Firdaus (2016), model pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas, meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh pendidik atau diarahkan oleh pendidik. Merupakan salah satu dari pembelajaran kooperatif dengan dibentuk kelompok-kelompok kecil dalam kelas yang heterogen, terdiri dari 4-5 peserta didik dalam setiap kelompoknya dan diikuti dengan pemberian bantuan bagi peserta didik. STAD (*Student Team Achievement Divisions*) adalah siswa ditempatkan dalam kelompok belajar dengan tingkat prestasi yang berbeda-beda. Model tipe STAD, peserta didik ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang peserta didik yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku.

Pada model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD), peserta didik saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran, guna memperoleh prestasi maksimal (Juaini & Nofisulastri, 2023). Dalam model tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD), peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dan menguasai materi secara bersama dan saling membantu (Prayoky & Mirawati, 2014). Pendidik menyampaikan pelajaran, lalu peserta didik bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran. Selanjutnya semua peserta didik mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri, dimana saat itu mereka



tidak diperbolehkan untuk saling membantu. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar siswa MTs. Islam Babussalam pada materi persamaan linear dua variabel tahun pelajaran 2022/2023.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu kelompok dalam kondisi terkendalikan (Sugiyono, 2015). Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh setelah digunakan model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Sugiyono (2013) menyatakan bahwa, rancangan pra eksperimen belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain *pre-eksperiment* dengan bentuk *one group pre-test-posttest*. Dalam desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja, yaitu kelas eksperimen. Dalam penelitian ini diberikan *pre-test* terlebih dahulu, setelah itu diberikan perlakuan menggunakan model STAD, dan di akhir pelajaran diberikan *posttest*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes. Tes merupakan sejumlah pernyataan yang harus ditanggapi dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkapkan aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes merupakan suatu alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian hasil belajar siswa. Maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan tes akhir kepada siswa setelah diberikan perlakuan. Tes tersebut berupa soal essay sejumlah 5 soal dengan indikator soal rendah, sedang, dan tinggi. Setiap soal memiliki skor yang berbeda tergantung indikator soalnya.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dicari dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat (Ridwan, 2013).

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Harga Chi-kuadrat (harga kali kuadrat);

f_o = Frekuensi observasi; dan

f_h = Frekuensi harapan.



Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal; dan
- Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka distribusi data normal.

Uji Homogenitas

Di samping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data, maka perlu dilakukannya penelitian terhadap kesamaan (homogenitas) suatu data. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu kelompok memiliki varian yang sama diantara anggota kelompok tersebut. Penelitian ini menggunakan uji homogenitas dengan rumus uji-F (Akdon & Ridwan, 2008) berikut ini.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dengan kriteria: bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berasal dari populasi yang homogen. Sebaliknya, $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya data berasal dari populasi yang tidak homogen, dengan taraf signifikan 5%.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa MTs Islam Babussalam tahun pelajaran 2022/2023.

H_a = Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa MTs Islam Babussalam tahun pelajaran 2022/2023.

Menurut Arikunto (2013), untuk menguji hipotesisnya maka digunakan rumus *Polled Varian* berikut ini.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = Rata-rata sampel 1;

$\bar{X}_2$ = Rata-rata sampel 2;

s_1^2 = Varians sampel 1;

s_2^2 = Varians sampel 2;

n_1 = Jumlah siswa sampel 1; dan

n_2 = Jumlah siswa sampel 2.

Kriteria yang digunakan dalam hipotesis ini adalah:

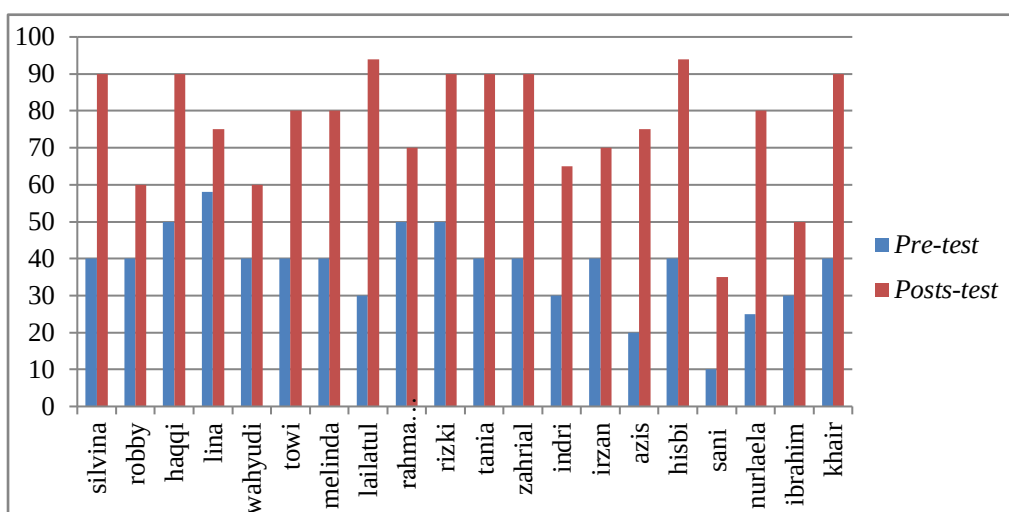
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima; dan
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata *pre test* siswa sebelum diberikannya perlakuan sebesar 41,5, sehingga hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dikategorikan kurang. Selanjutnya, rata-rata hasil *posttest* siswa sebesar 74,7, sehingga hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dikategorikan baik. Data hasil belajar siswa Kelas VIII MTs Islam Babussalam tahun pelajaran 2022/2023, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Islam Babussalam Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pembahasan

Penelitian ini berbentuk pra eksperimen yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa materi persamaan linear dua variabel di kelas VIII MTs Islam Babussalam tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 September sampai dengan 20 Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan satu kelas, penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan.

Pertemuan pertama siswa diberikan *pre-test*, dimana *pre-test* siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi persamaan linear dua variabel. Dari hasil *pre-test* siswa tersebut belum mengerti tentang persamaan linear dua variabel, sehingga nilai *pre-test* siswa masih rendah. Pada pertemuan kedua, siswa mempelajari tentang perbedaan persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel. Dalam pertemuan ini, siswa sebagian besar masih memiliki kecenderungan untuk bermain dari pada memperhatikan, dikarenakan siswa belum siap mengikuti pelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis mencoba menerapkan model pembelajaran STAD.

Pada pertemuan ketiga, siswa mulai paham dengan model yang digunakan penulis dalam mengajar, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh penulis. Pada pertemuan keempat, penulis melakukan *post-test* untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa tentang materi persamaan linear



dua variabel. Nilai rata-rata *post-test* siswa adalah 74,4. Dari hasil *post-test* tersebut dapat diketahui dua siswa yang mendapatkan nilai 94, namun tidak semua siswa yang memperoleh nilai 94, dikarenakan perbedaan cara pikir siswa.

Proses pembelajaran yang telah dilakukan, kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran STAD terlihat siswa ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Seperti yang dinyatakan oleh Huda (2014) dan Siregar (2018), dalam pembelajaran model STAD, siswa diharapkan untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang mengharuskannya untuk berkerja sama dalam tujuan pembelajaran. Setelah semua materi diajarkan, maka penulis melakukan uji coba instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas soal. Instrumen diuji cobakan kepada siswa kelas IX yang terlebih dahulu mempelajari persamaan linear dua variabel. Dari pengujian instrumen tersebut, didapatkan hasil yaitu lima soal yang diuji cobakan semuanya valid dan reliabel. Soal yang valid ini kemudian dijadikan soal *post-test*.

Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa kelebihan dari model STAD salah satunya yaitu dapat meningkatkan hasil belajar. Menurut Harahap (2014), STAD merupakan suatu metode pembelajaran yang mempunyai banyak kelebihan, antara lain: 1) murid aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama; 2) murid bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok; 3) aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok; dan 4) interaksi antar murid seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat. Namun, menurut Laa *et al.* (2017), model STAD juga memiliki kelemahan, kelemahan model STAD sebagai berikut: 1) kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang; 2) siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan, karena peran anggota yang pandai lebih dominan; dan 3) model STAD membutuhkan waktu yang cukup lama.

Setelah dilakukan evaluasi akhir, data dari nilai *pre-test* dan data dari nilai *post-test* siswa digunakan untuk menghitung uji normalitas. Dimana uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan penulis, maka didapatkan nilai *Chi – kuadrat* hitung (X^2 hitung) untuk data nilai *pre-test* sebesar 3,972, sedangkan data untuk nilai *post-test* sebesar 7,256, dan nilai *Chi – kuadrat* tabelnya sebesar 9,488. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai *pre-test* dan data nilai *post-test* berdistribusi normal.

Setelah itu, hasil data nilai *pre-test* dan nilai *post-test* siswa digunakan untuk menghitung uji homogenitas. Dimana uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data memiliki varians yang sama di antara data tersebut. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil *varians* untuk data nilai *post-test* sebesar 237,79, sedangkan data nilai *pre-test* sebesar 116,9275. Kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus uji F, sehingga didapatkan hasil homogenitas (F_{hitung}) sebesar 2,036, dan F_{tabel} sebesar 1,729. Karena $F_{hitung}(2,036) \leq F_{tabel}(1,729)$, maka data tersebut berasal dari kelas yang homogen.

Kemudian dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis (uji-t) yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat atau tidak pengaruh dari model pembelajaran yang



digunakan pada kelas eksperimen. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 9,087 dan t_{tabel} sebesar 1,685. Karena $t_{hitung} (9,087) \geq t_{tabel} (1,685)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Islam Babussalam pada materi persamaan linear dua variabel tahun pelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Islam Babussalam pada materi persamaan linear dua variabel tahun pelajaran 2022/2023. Dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* 41,5, nilai rata-rata *post-test* 74,7, dan $t_{hitung} = 9,087 \geq t_{tabel} = 1,685$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

SARAN

Guru atau peneliti selanjutnya dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) sebagai salah satu alternatif proses pembelajaran yang lebih kreatif, sehingga dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Akdon, A., & Ridwan, R. (2008). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi & Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Amalia, N. (2023). Penerapan Model *Student Team Achievement Division* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIA I pada Konsep Sistem Gerak pada Manusia. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 3(2), 63-72. <https://doi.org/10.36312/biocaster.v3i2.165>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Firdaus, M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 5(1), 96-104. <https://doi.org/10.31571/saintek.v5i1.255>
- Harahap, N. (2014). Hubungan Antara Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* pada Konsep Ekosistem. *Visipena*, 5(1), 35-46. <https://doi.org/10.46244/visipena.v5i1.221>
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Juaini, M., & Nofisulastri, N. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 3(1), 15-24. <https://doi.org/10.36312/pjipst.v3i1.144>
- Laa, N., Winata, H., & Meilani, R. I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 139-148. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8115>
- Prayoky, O., & Mirawati, B. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Disertai Media Gambar terhadap Keterampilan Proses Sains Dasar dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII MTs Al-Raisiyah Sekarbela. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 2(1), 49-53. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v2i1.1307>
- Ridwan, A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Saputri, M., Muliadi, A., & Safnowandi, S. (2022). Profil Minat Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Kelas XI. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(3), 148-155. <https://doi.org/10.36312/ejiip.v2i3.98>
- Siregar, E. J. (2018). Model Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar, Koloid, Materi Kimia, Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Education and Development*, 3(1), 12-15. <https://doi.org/10.37081/ed.v3i1.88>
- Suandi. (2014). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.